

Eksplorasi Penggunaan Aktual Dompot Digital DANA dalam Transaksi Digital: Perspektif *Technology Acceptance Model* (TAM)

Maulana Ridho Pratomo¹, Hikmatun Nisa², Khansa Hanun³, Ni'mal Mujahidah⁴, Alvira Rizka⁵, Joko Tri Nugraha⁶

¹⁻⁶Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Tidar

¹maulanamagelang1610@students.untidar.ac.id, ²hikmatunnisa@students.untidar.ac.id,

³khansa.hanun.nur.khaasyi@students.untidar.ac.id, ⁴nimalmujahidah@students.untidar.ac.id,

⁵alvira.rizka@students.untidar.ac.id, ⁶jokotrinugraha@untidar.ac.id

*Corresponding author : maulanamagelang1610@students.untidar.ac.id

Submitted: 29/04/2026; Revised: 18/06/2026; Published: 01/07/2026

DOI: <https://doi.org/10.61332/ijpa.v9i2.479>

Abstract

This study aims to analyze the influence of Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, and Behavioral Intention to Use on the Actual System Use of the DANA e-wallet application in digital transactions using the Technology Acceptance Model (TAM) framework. A quantitative associative approach was employed, with data collected through structured questionnaires distributed to active DANA users selected via purposive sampling, predominantly from the Gen Z demographic. Data were analyzed using multiple linear regression, classical assumption tests, and hypothesis testing. The findings reveal that Perceived Ease of Use and Perceived Usefulness do not significantly influence Actual System Use partially, while Behavioral Intention to Use demonstrates a dominant and significant effect. Simultaneously, all three variables significantly explain the majority of the variance in actual usage. These results suggest that among Gen Z users, trust and behavioral intention outweigh functional attributes such as ease of use and perceived usefulness in driving actual adoption of digital wallets. The study contributes theoretically to TAM-based digital payment research and practically recommends that DANA prioritize building user trust through enhanced security, data transparency, and digital literacy programs to sustain long-term adoption.

Keywords: *DANA e-wallet, Technology Acceptance Model, Behavioral Intention to Use, Actual System Use, Digital Payment Adoption.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, dan Behavioral Intention to Use terhadap Actual System Use aplikasi dompet digital DANA dalam transaksi digital menggunakan kerangka Technology Acceptance Model (TAM). Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif asosiatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner terstruktur yang disebarkan kepada pengguna aktif DANA menggunakan teknik purposive sampling, yang mayoritas merupakan kelompok Gen Z. Analisis data dilakukan melalui regresi linier berganda, uji asumsi klasik, serta pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Perceived Ease of Use dan Perceived Usefulness tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aktual, sementara Behavioral Intention to Use terbukti menjadi faktor dominan dan signifikan. Secara simultan, ketiga variabel mampu menjelaskan sebagian besar variasi penggunaan aktual. Diskusi temuan ini mengindikasikan bahwa pada pengguna Gen Z, kepercayaan dan niat berperilaku lebih berperan dibandingkan aspek fungsional seperti kemudahan dan kegunaan dalam mendorong adopsi nyata dompet digital. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis pada kajian TAM di konteks pembayaran

digital, sekaligus merekomendasikan agar DANA memprioritaskan penguatan kepercayaan pengguna melalui peningkatan keamanan, transparansi data, dan edukasi digital untuk mendorong penggunaan jangka panjang.

Kata kunci: DANA *e-wallet*, *Technology Acceptance Model*, Niat Penggunaan, Penggunaan Aktual, Adopsi Pembayaran Digital.

Pendahuluan

Sistem pembayaran di Indonesia mengalami transformasi signifikan seiring dengan perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi. Transformasi ini terjadi karena meningkatnya penetrasi internet dan penggunaan smartphone yang mendorong masyarakat untuk beralih dari metode pembayaran konvensional menuju transaksi digital yang lebih praktis dan efisien. Berdasarkan data Bank Indonesia (2023), jumlah transaksi digital di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya, mencerminkan perubahan perilaku masyarakat menuju gaya hidup non-tunai (*cashless society*). Dengan demikian, hadirnya inovasi dompet digital (*e-wallet*) menjadi jawaban nyata atas kebutuhan tersebut, karena mampu mempermudah berbagai aktivitas transaksi mulai dari pembayaran belanja hingga transfer dana secara real-time (Suyanto, 2023; Sriekaningsih, 2020).

DANA merupakan salah satu aplikasi *e-wallet* dengan pertumbuhan pengguna tertinggi di Indonesia, namun tingkat adopsinya di kalangan masyarakat belum merata. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa tidak semua pengguna secara langsung menerima dan mengintegrasikan teknologi baru ke dalam kebiasaan sehari-hari mereka. Keputusan seseorang untuk menggunakan suatu aplikasi digital umumnya dipengaruhi oleh penilaian subjektif terhadap manfaat, kemudahan, keamanan, serta tingkat kepercayaan terhadap teknologi tersebut (Rante & Toii, 2025). Oleh karena itu, pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan DANA menjadi hal yang penting untuk dikaji lebih lanjut.

Pendekatan yang tepat diperlukan untuk memahami pola penerimaan pengguna terhadap teknologi digital, dan salah satu model yang paling relevan digunakan adalah *Technology Acceptance Model (TAM)*. Model ini dibangun di atas dua konstruk utama, yaitu persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), yang secara langsung memengaruhi minat perilaku penggunaan teknologi. Berbagai penelitian terdahulu membuktikan bahwa kedua konstruk tersebut berperan signifikan dalam menentukan keputusan pengguna untuk mengadopsi aplikasi

e-wallet, termasuk faktor pendukung lainnya seperti keamanan dan kepercayaan (Rahmawati & Rosa, 2024; Sianturi et al., 2024). Dengan demikian, TAM menjadi kerangka analisis yang paling sesuai untuk mengkaji penggunaan aktual aplikasi DANA dalam konteks transaksi digital.

Meskipun penelitian mengenai adopsi e-wallet telah banyak dilakukan, terdapat celah penelitian yang signifikan terkait penggunaan aktual (actual system use) aplikasi DANA secara spesifik. Hal ini menjadi penting karena sebagian besar studi sebelumnya hanya berfokus pada variabel minat penggunaan (behavioral intention) tanpa mengkaji bagaimana minat tersebut berujung pada penggunaan aktual di kehidupan sehari-hari, terutama pada segmen pengguna muda yang paling adaptif terhadap teknologi (Prakosa & Sumantika, 2020; Ardianto et al., 2021). Penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, dan *behavioral intention* terhadap *actual system use* pada aplikasi DANA masih sangat terbatas (Rahmawati & Rosa, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan menganalisis secara empiris faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan aktual DANA sebagai alat pembayaran digital.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, dan minat penggunaan terhadap penggunaan aktual aplikasi DANA e-wallet dalam transaksi digital menggunakan *pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*. Pemilihan TAM didasarkan pada relevansinya yang telah terbukti secara empiris dalam menjelaskan adopsi teknologi pembayaran digital di berbagai konteks penelitian (Mulyana & Pertiwi, 2022). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan kajian adopsi teknologi, sekaligus menjadi masukan praktis bagi pengembang aplikasi DANA dalam meningkatkan kualitas layanan yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi pengguna.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif untuk menguji hubungan kausal antara variabel independen dan dependen melalui pengujian hipotesis berbasis data numerik (Sugiyono, 2022). Desain ini dipilih untuk mengukur pengaruh

Perceived Ease of Use (X1), *Perceived Usefulness* (X2), dan *Behavioral Intention to Use* (X3) terhadap *Actual System Use* (Y) pada penggunaan aplikasi DANA dengan kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM).

Subjek penelitian adalah pengguna aplikasi DANA, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* terhadap 81 responden. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah pengguna aktif aplikasi DANA yang telah menggunakan layanan tersebut minimal dalam kurun waktu tertentu, sehingga mampu memberikan penilaian yang relevan terhadap variabel penelitian. Landasan teoritis TAM dipilih karena relevansinya dalam menjelaskan adopsi teknologi pembayaran digital secara empiris (Mulyana & Pertiwi, 2022).

Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur yang diukur menggunakan skala Likert (Sugiyono, 2022). Instrumen penelitian disusun berdasarkan konstruk TAM yang meliputi persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, minat penggunaan, serta penggunaan aktual, sehingga mampu mengukur persepsi dan perilaku pengguna secara sistematis (Rahmawati & Rosa, 2024).

Uji validitas instrumen dilakukan dengan teknik korelasi *Product Moment Pearson*, di mana seluruh butir pernyataan dinyatakan valid karena nilai koefisien korelasi lebih besar dari r tabel. Uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan nilai di atas 0,60, sehingga seluruh variabel dinyatakan reliabel dan konsisten dalam mengukur konstruk penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan kelayakan model regresi. Model analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial melalui uji t dan secara simultan melalui uji F .

Selain itu, dilakukan uji koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, dan *Behavioral Intention to Use* dalam menjelaskan variabel *Actual System Use*. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kekuatan model dalam menjelaskan perilaku penggunaan aplikasi DANA.

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Data dan Instrumen Penelitian

Bagian ini menjelaskan profil responden serta hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen untuk memastikan kualitas data sebelum analisis hipotesis.

Tabel 1. Profil Demografis Responden Penelitian

Karakteristik	Kategori	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Perempuan	52	64,2%
	Laki-laki	29	35,8%
Usia	18 – 22 tahun	71	87,7%
	23 – 27 tahun	7	8,6%
	> 27 tahun	3	3,7%
Pekerjaan	Mahasiswa/Pelajar	74	91,4%
	Karyawan Swasta	4	4,9%
	Lainnya	3	3,7%
Durasi Penggunaan	< 6 bulan	7	8,6%
	6 – 12 bulan	14	17,3%
	> 1 tahun	60	74,1%
Total		N = 81 100%	

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Penelitian melibatkan 81 pengguna aktif DANA dengan skala Likert 1–5. Mayoritas responden adalah perempuan (64,2%) dan berusia 18–22 tahun (87,7%), yang mencerminkan dominasi Gen Z sebagai pengguna fintech. Sebagian besar merupakan mahasiswa/pelajar (91,4%), dan 74,1% telah menggunakan DANA lebih dari satu tahun, menunjukkan pengalaman yang memadai dalam memberikan penilaian.

Hasil Uji Instrumen

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Seluruh Item Pernyataan

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel (N=81, $\alpha=5\%$)	Keterangan
X1 (Perceived Ease of Use)	X1.1	0,862	0,2185	✓ Valid
	X1.2	0,873	0,2185	✓ Valid
	X1.3	0,847	0,2185	✓ Valid
	X1.4	0,800	0,2185	✓ Valid

	X1.5	0,800	0,2185	✓ Valid
X2 (Perceived Usefulness)	X2.1	0,834	0,2185	✓ Valid
	X2.2	0,871	0,2185	✓ Valid
	X2.3	0,875	0,2185	✓ Valid
	X2.4	0,867	0,2185	✓ Valid
	X2.5	0,849	0,2185	✓ Valid
X3 (Behavior Intention to Use)	X3.1	0,775	0,2185	✓ Valid
	X3.2	0,873	0,2185	✓ Valid
	X3.3	0,894	0,2185	✓ Valid
	X3.4	0,794	0,2185	✓ Valid
	X3.5	0,758	0,2185	✓ Valid
Y (Actual System Use)	Y.1	0,837	0,2185	✓ Valid
	Y.2	0,863	0,2185	✓ Valid
	Y.3	0,773	0,2185	✓ Valid
	Y.4	0,825	0,2185	✓ Valid
	Y.5	0,837	0,2185	✓ Valid

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2024 | Keterangan: Semua nilai r hitung > r tabel (0,2185)

Uji validitas menggunakan korelasi Pearson dengan r tabel 0,2185 (N=81; $\alpha=5\%$). Seluruh 20 item pada variabel X1, X2, X3, dan Y dinyatakan valid karena r hitung > r tabel. Nilai tertinggi terdapat pada item X3.3 (r = 0,894), menunjukkan kemampuan instrumen yang baik dalam mengukur konstruk.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas per Variabel

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
X1 – Perceived Ease of Use	0,889	0,6	✓ Reliabel
X2 – Perceived Usefulness	0,909	0,6	✓ Reliabel
X3 – Behavioral Intention to Use	0,881	0,6	✓ Reliabel
Y – Actual System Use	0,875	0,6	✓ Reliabel

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2024

Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dengan batas $\geq 0,6$. Seluruh variabel dinyatakan reliabel, dengan nilai tertinggi pada X2 sebesar 0,909 (kategori sangat tinggi), yang menunjukkan konsistensi jawaban responden.

Hasil Uji Hipotesis

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh Perceived Ease of Use (X1), Perceived Usefulness (X2), dan Behavioral Intention to Use (X3) terhadap Actual System Use (Y). Pengujian meliputi uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2).

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh parsial masing-masing variabel dengan kriteria Sig. $< 0,05$. Persamaan regresi yang diperoleh:

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji t

Model	B (Unstandardized)	Std. Error	Beta (Std.)	t Hitung	Sig.
(Constant)	-1,947	2,299	-	-0,847	0,400
X1 (Perceived Ease of Use)	0,170	0,141	0,111	1,201	0,233
X2 (Perceived Usefulness)	0,086	0,145	0,058	0,595	0,554
X3 (Behavioral Intention to Use)	0,802	0,089	0,726	8,978	0,000*

*Dependent Variable: Y (Actual System Use) | * Signifikan pada $\alpha = 0,05$*

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2024 | *Signifikan pada $\alpha = 0,05$

Berdasarkan Tabel 6, persamaan regresi linier berganda yang terbentuk adalah:

$$Y = -1,947 + 0,170 X1 + 0,086 X2 + 0,802 X3$$

Konstanta -1,947 menunjukkan bahwa tanpa pengaruh variabel independen, nilai Y cenderung negatif. X1 berpengaruh positif (0,170) namun tidak signifikan (Sig. 0,233). X2 juga positif (0,086) tetapi tidak signifikan (Sig. 0,554). X3 memiliki pengaruh terbesar (0,802) dan signifikan (Sig. 0,000), sehingga menjadi variabel paling dominan.

Uji F menunjukkan bahwa secara simultan X1, X2, dan X3 berpengaruh signifikan terhadap Y, dengan F hitung 56,882 > F tabel 2,722 dan Sig. 0,000 < 0,05. Meskipun X1 dan X2 tidak signifikan secara parsial, ketiganya tetap berpengaruh secara bersama-sama.

Tabel 5. Hasil Uji F – ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F Hitung	Sig.
Regression	853,956	3	284,652	56,882	0,000*
Residual	385,328	77	5,004	-	-
Total	1239,284	80	-	-	-
<i>F Tabel: $F(3;78) = 2,722$ F Hitung $56,882 > F Tabel 2,722$ *Signifikan pada $\alpha = 0,05$</i>					

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2024 | F Tabel: $F(3;78) = 2,722$ | *Signifikan pada $\alpha = 0,05$

Nilai Adjusted R² sebesar 0,677 menunjukkan bahwa 67,7% variasi Y dijelaskan oleh X1, X2, dan X3, sedangkan 32,3% dipengaruhi variabel lain di luar model. Nilai R sebesar 0,830 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara variabel independen dan dependen.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate
1	0,830	0,689 (68,9%)	0,677 (67,7%)	2,237
<i>Predictors: (Constant), X3, X1, X2 Dependent Variable: Y (Actual System Use)</i>				

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2024

Pembahasan

Bagian ini menginterpretasikan temuan statistik dalam konteks teoritis Technology Acceptance Model (TAM) dan karakteristik pengguna DANA yang didominasi oleh kalangan Gen Z.

Perceived Ease of Use (X1) terhadap Actual System Use (Y)

Hasil bahwa perceived ease of use tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aktual konsisten dengan temuan bahwa di banyak studi TAM, kemudahan sering berperan sebagai prasyarat dasar, sementara niat berperilaku yang lebih menentukan penggunaan nyata (Mulyana & Pertiwi, 2022; Fatmawati, 2022).

Perceived Usefulness (X2) terhadap Actual System Use (Y)

Tidak signifikannya perceived usefulness terhadap penggunaan aktual berbeda dengan beberapa penelitian dompet digital yang menemukan pengaruh positif kegunaan terhadap minat penggunaan (Ardianto et al., 2021; Rahmawati & Rosa, 2024; Prasetyo & Indriani, 2021), sehingga menunjukkan bahwa pada pengguna DANA dalam studi ini, fungsi dasar e-wallet dianggap relatif serupa antar platform.

Behavioral Intention to Use (X3) terhadap Actual System Use (Y) — Faktor Dominan

Temuan bahwa behavioral intention to use menjadi faktor paling dominan terhadap actual system use sejalan dengan pengembangan TAM di berbagai konteks fintech dan pembayaran digital, di mana niat menggunakan terbukti sebagai prediktor utama perilaku penggunaan aktual (Mulyana & Pertiwi, 2022; Fatmawati, 2022; Ardianto et al., 2021).

Pengaruh Simultan X1, X2, X3 terhadap Y

Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan ($F = 56,882$, Sig. 0,000). Meskipun kemudahan dan kegunaan tidak signifikan secara parsial, keduanya tetap berkontribusi bersama kepercayaan dalam membentuk keputusan adopsi. Model TAM terbukti valid untuk memprediksi adopsi dompet digital di kalangan Gen Z.

Simpulan

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Perceived Ease of Use (X1), Perceived Usefulness (X2), dan Behavioral Intention to Use (X3) terhadap Actual System Use (Y) aplikasi dompet digital DANA dalam transaksi digital menggunakan kerangka Technology Acceptance Model (TAM). Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda terhadap 81 responden yang didominasi kelompok Gen Z, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut. Pertama, secara parsial, Perceived Ease of Use (X1) tidak berpengaruh

signifikan terhadap Actual System Use aplikasi DANA (Sig. 0,233 > 0,05), yang menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan tidak secara langsung mendorong penggunaan aktual pada kelompok pengguna ini. Kedua, secara parsial, Perceived Usefulness (X2) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Actual System Use (Sig. 0,554 > 0,05), mengindikasikan bahwa persepsi manfaat tidak menjadi faktor penentu utama dalam penggunaan aktual aplikasi DANA di kalangan Gen Z. Ketiga, Behavioral Intention to Use (X3) terbukti berpengaruh signifikan dan dominan terhadap Actual System Use (Sig. 0,000 < 0,05; $\beta = 0,726$), menjadikannya variabel paling kuat dalam mendorong penggunaan nyata aplikasi DANA. Keempat, secara simultan, ketiga variabel (X1, X2, X3) berpengaruh signifikan terhadap Actual System Use (F hitung = 56,882; Sig. 0,000) dengan nilai Adjusted R² sebesar 0,677, artinya model mampu menjelaskan 67,7% variasi penggunaan aktual. Temuan ini selaras dengan abstrak penelitian yang menyatakan bahwa pada pengguna Gen Z, kepercayaan dan niat berperilaku lebih berperan dibandingkan aspek fungsional seperti kemudahan dan kegunaan dalam mendorong adopsi nyata dompet digital.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah hanya 81 responden sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas terhadap seluruh pengguna DANA di Indonesia. Kedua, responden didominasi oleh mahasiswa/pelajar berusia 18–22 tahun (87,7%) yang merupakan kelompok Gen Z, sehingga temuan ini mungkin tidak representatif untuk segmen pengguna yang lebih beragam seperti kelompok pekerja profesional atau masyarakat di luar perkotaan. Ketiga, model TAM yang digunakan hanya mencakup tiga variabel independen (perceived ease of use, perceived usefulness, dan behavioral intention to use), sementara variabel lain yang berpotensi memengaruhi penggunaan aktual seperti kepercayaan (trust), persepsi keamanan (perceived security), dan pengaruh sosial (social influence) belum diikutsertakan dalam model. Keempat, pengumpulan data dilakukan secara cross-sectional sehingga tidak dapat menangkap perubahan perilaku penggunaan aplikasi DANA dari waktu ke waktu. Kelima, nilai Adjusted R² sebesar 0,677 mengindikasikan masih terdapat 32,3% variasi Actual System Use yang belum mampu dijelaskan oleh model yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan keterbatasan yang telah diidentifikasi, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sampel dengan melibatkan responden yang lebih beragam dari segi usia, latar belakang pekerjaan, dan wilayah geografis agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Selain itu, penelitian mendatang perlu mempertimbangkan penambahan variabel-variabel lain ke dalam model TAM, seperti trust (kepercayaan), perceived security (persepsi keamanan), social influence (pengaruh sosial), serta brand reputation (reputasi merek), guna meningkatkan daya prediksi model terhadap penggunaan aktual dompet digital. Penelitian longitudinal juga direkomendasikan untuk memantau perubahan perilaku adopsi pengguna dalam jangka waktu tertentu, sehingga memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika penggunaan aplikasi DANA. Terakhir, studi komparatif antara berbagai platform e-wallet di Indonesia seperti GoPay, OVO, dan LinkAja perlu dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang membedakan tingkat adopsi aktual antar platform dan memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan teori penerimaan teknologi pembayaran digital di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Ardianto, K., & Azizah, N. (2021). Analisis minat penggunaan dompet digital dengan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) pada pengguna di Kota Surabaya. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 23(1), 13–26. <https://doi.org/10.33370/jpw.v23i1.511>
- Fatmawati, E. (2022). Analisis penerimaan teknologi informasi menggunakan Technology Acceptance Model (TAM): Tinjauan sistematis literatur. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 31(1), 21–32.
- Irzan, M., Syaifullah, Hamzah, M. L., & Rahmawita, M. (2022). Analisis tingkat penerimaan mahasiswa terhadap SIAM Poltekkes Kemenkes Riau menggunakan TAM dan WebQual. *JURIKOM: Jurnal Riset Komputer*, 9(6), 1953–1962. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i6.5348>
- Prakosa, A., & Sumantika, A. (2020). Analisis Technology Acceptance Model pada pengguna dompet digital di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Manajemen*, 10(2), 137–146. <https://doi.org/10.26460/jm.v10i2.1702>
- Primadasa, Y., Etriyanti, E., & Amalia, V. (2022). Analisis kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan sistem portal akademik menggunakan metode Technology Acceptance Model. *CogITO Smart Journal*, 8(1), 161–170. <https://doi.org/10.31154/cogito.v8i1.373.161-170>

- Putra, Y. W. S., & Hardiyanti, N. (2020). Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) pada e-library berbasis web. *Information System Journal*, 3(2), 23–30. <https://doi.org/10.24076/infosjournal.2020v3i2.372>
- Rahmawati, M., & Rosa, A. (2024). Pengaruh persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan dompet digital DANA. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 1395–1406. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.3785>
- Ramadan, C. S., & Efnita, Y. (2024). Pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) terhadap customer satisfaction dalam bertransaksi menggunakan layanan mobile payment DANA: Studi kasus seluruh pengguna DANA di Kota Pekanbaru. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 18(1), 193–209. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i1.2993>
- Rorong, A. J. ., Tumbel, T. M. ., Punuindoong, A. Y. ., Pombengi, J. D. ., Ardiyansah, A., & Nurjaman, N. (2025). Pengaruh Learning Capability and Integration Capability terhadap Kinerja Karyawan Perhotelan di Kota Bitung. *PANDITA: Interdisciplinary Journal of Public Affairs*, 8(1), 32–47. <https://doi.org/10.61332/ijpa.v8i1.238>
- Sianturi, J. I., Taufik, G., Lubis, B. O., & Laraswati, D. (2024). Technology Acceptance Model untuk analisis kepuasan pengguna terhadap dompet digital DANA di Kota Bekasi. *JATI: Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, 8(6), 12794–12800. <https://doi.org/10.36040/jati.v8i6.11982>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suyanto. (2023). *Mengenal dompet digital di Indonesia*. CV. AA. Rizky.